

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut Isaac dan Michael menjelaskan bahwa penelitian eksperimen ini ditujukan untuk adanya sebab akibat dengan memakai satu atau lebih situasi treatment pada satu lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dimana data hasil penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan teknik statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMKN 2 Kudus pada seluruh siswa TAV kelas XI. Dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan pengaruh layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan penelitian yang secara primer yaitu *paradigma postpositivist* dalam meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan (hal seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²

Dalam pengolahan data menggunakan analisis SPSS untuk pengujian hipotesis dalam penelitian. Data-data yang diteliti dengan kuantitatif adalah data mengenai pengaruh layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar untuk

¹ Ahamad Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2015): 39.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 44.

meningkatkan motivasi belajar pada siswa pada siswa kelas XI TAV SMK N 2 Kudus.

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada siswa melalui media google form dimana angket tersebut disebar pada grub kelas masing – masing. Hal ini mengingat kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan secara online atau daring. Dalam pengisian angket soal pernyataan ini dilakukan agar peneliti lebih mudah memperoleh data yang ada hubungannya dengan tingkat motivasi belajar pada siswa XI TAV SMK Negeri 2 Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Kudus, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kecamatan Dawe. Sekolah ini terletak di Jalan Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2020/2021, kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan agustus 2020 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dimana peneliti menetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TAV di SMK N 2 Kudus, yang seluruhnya berjumlah 108 siswa. Populasi tersebut terdiri dari kelas XI TAV 2 yang berjumlah 36, XI TAV 3 berjumlah 36 dan XI TAV 4 berjumlah 36. Keseluruhan dari XI TAV ada 3 kelas yakni kelas TAV 2, 3, dan 4.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.117.

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 72 siswa dalam dua kelas yang dibagi menjadi dua kelompok. Dimana kelompok tersebut yakni 36 siswa dijadikan kelompok eksperimen sedangkan 36 siswa dijadikan kelompok kontrol. Dimana kelas yang dijadikan sampel adalah kelas XI TAV 2 sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas XI TAV 4 dijadikan kelompok kontrol. Pengambilan sampel tersebut diambil berdasarkan hasil wawancara guru BK dan penunjukkan data AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) yang menunjukkan adanya tingkat tinggi di bidang belajar di mana hal tersebut membutuhkan layanan dengan sesegera mungkin.

Tabel 3.1 Sampel Eksperimen
Jumlah sampel kelompok eksperimen kelas XI TAV 2

No	NAMA	P/L
1.	Anggita Dwi Hapsari	P
2.	Arief Rahman Abdul Fatah	L
3.	Atika Rahmadani	P
4.	Atikha Dwi Lesatari	P
5.	Bintang Mahardika	L
6.	Dimas Andi Narutama	L
7.	Doni Ferdian	L
8.	Ery Eryansah Barera	L
9.	Eva Noor Hidayah	P
10.	Faza Arul Maulana	L
11.	Hanik Febriyanti	P
12.	Hendriq Faisal Romadlon	L
13.	Marsya Citra Ananda	P
14.	Iqbal Hafidz Alfareno	L
15.	Mila Ayuk Pratama	P
16.	Mirda Ayu Fitria	P
17.	Muhammad Rakhul Putranto	L
18.	Muhammad Afreza Fathur Rohman	L

⁴ *Ibid*.118

19.	Muhammad Al Fariezki	L
20.	Muhammad Dhani Khoiruddin	L
21.	Muhammad Ridwan	L
22.	Murtafi'atin	P
23.	Nety Ardhiani	P
24.	Ninis Nur Aprlia Wulandari	P
25.	Nunuk Novitasari	P
26.	Nur Sofia Amalia	P
27.	Nurul Amalia	P
28.	Olia Syafini	P
29.	Putri Ayu Widianingsih	P
30.	Rimatul Juwita	P
31.	Rizka Maulidha	P
32.	Rodlotul Jannah	P
33.	Satria Mukti Parsadaan Siahaan	L
34.	Silvy Fatihatu Rizqina	P
35.	Ummi Zunita Sari	P
36.	Verra Elfinda Zalianty	P

Tabel 3.2 Kelompok Kontrol

Jumlah sampel kelompok kontrol kelas XI TAV 4

No	NAMA	P/L
1.	Aditya Fatkhurrohman	L
2.	Anisa Fajar Luthviana	P
3.	Bagas Adi Ryan	L
4.	Devita Wulandari	P
5.	Diah Ayu Suciati	P
6.	Diajeng Zalva Revalda	P
7.	Dinik Eka Devianti	P
8.	Dwi Fitriana Sari	P
9.	Eka Restu Hapsari	P
10.	Eva Yuliana	P
11.	Fari Yusuf Ilham	L
12.	Febrilia Amanda	P
13.	Feby Novia	P
14.	Firdaus Ricky Kristianto	L
15.	Hesti Novia Safitri	P
16.	Iqnavi Fatikha	P
17.	Kartika Sari	P
18.	Lilis Indriani	P

19.	Listiani Febriana Putri	P
20.	Mugi Anggita	P
21.	Muhammad Abdullah Wafi	L
22.	Muhammad Fikri Nurwahyudi	L
23.	Muhammad Iqbal Rulian	L
24.	Muhammad Noor Ridho	L
25.	Muhammad Tri Maulana	L
26.	Nabil Akmal Ramadani	L
27.	Naila Muna	P
28.	Nandana Kaka Permana Adi	L
29.	Nina Galuh Pratiwi	P
30.	Rahmad Mulyadi	L
31.	Rina Ambarwati	P
32.	Ristika Handayani	P
33.	Rizky Nur Fajar	L
34.	Siti Zulaikah	P
35.	Yogi Ahmad Gymnastiar	L
36.	Zaskia Ardiana	P

D. Identifikasi Variabel

1. Pengertian Variabel

Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subyek yang memiliki suatu variasi antara satu orang dengan orang lain atau bisa satu obyek dengan obyek lain. Dikatakan bervariasi berarti variable tersebut mempunyai nilai, skor, dan ukuran yang berbeda. Variabel dapat diartikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang lainnya bervariasi antara satu obyek ke obyek yang lainnya. Dengan demikian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diperoleh informasi tentang hal yang sudah dibahas dan selanjutnya ditariklah suatu kesimpulan.⁵ Ada beberapa variabel dalam suatu penelitian yang dapat dibedakan menjadi⁶

- Variabel dependent atau variabel terikat (terpengaruh) adalah variabel yang dijadikan sebagai factor dipengaruhi

⁵ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

⁶ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 5, no. 2 (2017): 2–25.

- oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat motivasi belajar pada siswa.
- b. Variabel independent atau variabel bebas (mempengaruhi) adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Dalam hal ini variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Dalam pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis penelitian. Jenis design yang digunakan pada penelitian ini adalah *True Eksperimental Design*. Desain pada penelitian ini berusaha mengontrol semua variabel yang menyertakan, atau paling tidak memperhatikan pengaruhnya. Sementara berusaha menentukan jika perlakuannya yang benar-benar menyebabkan perubahan.⁷ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Pretest Posttest Control Group Designt*. Jenis desain ini dapat lebih mengetahui hasilnya dengan jelas. Karena jenis pada desain ini membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok control tidak diberi perlakuan.

Berikut gambaran dalam pemberian perlakuan (treatment) sebagai berikut:

Desain True Eksperimental Pretest Posttest Control Group Design

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	C	O ₄

Keterangan:

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol yang dipilih secara random
- O1 & O3 : Pre -test
- O2 & O4 : Post- test

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitaif & Kualitatif*.98.

- X : Perlakuan (pemberian layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar)
- C : Tidak diberi perlakuan

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan pengertian, atau bahkan menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Di bawah ini merupakan definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

a. Layanan Informasi

Menurut Prayitno dan Erman Amti menjelaskan layanan informasi adalah suatu kegiatan dalam pemberian pemahaman kepada peserta didik yang mempunyai kepentingan dalam berbagai hal yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan, serta untuk menentukan arah suatu tujuan ataupun rencana yang dikehendaki.⁸

Selain itu layanan informasi juga memperluas ruang lingkup informasi contoh dalam bergaul, baik dengan orang lain hubungan antar jenis kelamin yang berbeda atau jenis kelamin sama, tata karma, dan etika, aktivitas waktu luang, penampilan pribadi, keterampilan sosial, hubungan rumah tangga dan keluarga, perencanaan keuangan dan kesejahteraan hidup. Layanan informasi ini akan jadikan berbandingan sebelum dan sesudah melakukan perlakuan pada penelitian ini.

b. Bimbingan Belajar

Menurut Dewa Ketut Sukardi bahwa bimbingan adalah suatu pemberian suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok orang yang secara berlangsung dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu maupun kelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.⁹ Sedangkan belajar menurut Slemeto belajar ialah

⁸ Novita Sari, "Sikap Siswa Kelas IX Terhadap Pelaksanaan Layanan Informasi Di SMP Santa Maria Jakarta," *Jurnal Psiko-Edukasi* 15, no. 1 (2017): 28–63.

⁹ Rifda El Fiah Dan Adi Putra Purbaya, "Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *E-Jurnal* 3, no. 2 (2016): 174.

suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku pada diri sendiri yang baru secara berkeseluruhan, sebagai hasil dari sebuah pengalaman sendiri dalam interaksi oleh lingkungannya.¹⁰ Dari pengertian diatas bahwa bimbingan belajar merupakan suatu upaya untuk membantu individu atau siswa dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi agar mencapai tujuan belajar yang sesuai dengan pada diri individu atau siswa.

c. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkesinambungan. Menurut Winkel mengemukakan motivasi belajar adalah semua usaha di dalam diri sendiri yang ditimbulkan adanya kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendaki terpenuhi.¹¹

Sedangkan menurut Uno menjelaskan motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik, yaitu hasrat dan keinginan berhasil dan suatu dorongan kebutuhan belajar, harapan suatu cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penilaian atau pujian, lingkungan belajar yang aman, dan kegiatan belajar yang menarik. Untuk itu motivasi belajar merupakan kondisi psikologis dengan adanya dorongan seseorang untuk belajar.¹² Pada motivasi belajar ini dijadikan sebagai pengukuran siswa melalui angket pada penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

¹⁰ David Ari Setyawan, “Layanan Konseling Islam Untuk Santri Yang Mengalami Masalah Kemandirian Belajar Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung,” *At – Taujih* 1, no. 1 (1AD): 2–3.

¹¹ Elizabet Kafiar Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, “ROLE OF PARENTS IN IMPROVING GEOGRAPHY LEARNING MOTIVATION IN IMMANUEL AGUNG SAMOFA HIGH SCHOOL,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 3 (2018): 1–7.

¹² Amni Fauziah, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang,” *Jurnal JPSD* 4, no. 1 (2009): 50.

Validitas suatu instrument lebih berupa derajat kedekatan pada kebenaran instrument (alat ukur) artinya instrument yang digunakan memang benar – benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Validitas adalah suatu proses yang tak akan berakhir untuk membuktikan alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid.¹³ Untuk itu jika kevaliditasnya tinggi maka instrument itu dikatakan valid, akan tetapi jika validitasnya rendah maka instrument kurang kevalidannya.

Pada uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas kontrak. Validitas kontrak merupakan validitas yang dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment expert*) melalui angket berupa aspek – aspek atau menggunakan kisi – kisi instrument yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk mendapatkan suatu data mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Adapun angket yang diberikan kepada responden terdapat empat jawaban yaitu setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Responden hanya memberikan tanda ceklist pada kolom yang sudah disediakan yang sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya. Untuk itu sebelum angket digunakan atau disebarkan kepada responden sebagai instrument pengumpulan data ini terlebih dahulu dikonsultasikan kepada para ahli untuk dianalisis kelayakannya. Peneliti menggunakan analisis item dengan butir – butir item yang sudah disetujui oleh para ahli. Dimana butir – butir item tersebut yang disarankan dan perbaikan disetujui oleh para ahli atau tidak disetujui untuk dijadikan instrument pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah responden 36 siswa. Butir – butir soal pernyataan dikaji menggunakan dukungan program SPSS for windows release 16. Sebuah item dikatakan valid apabila:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid

Berikut hasil validasi angket yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

¹³ Dan Fauzan Almanshur Ghony Djunaidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN MALIKI PREES, 2009).

Tabel 3.3 Validasi Butir Soal
Analisis Validasi Butir Uji Coba
Angket Motivasi Belajar Siswa

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keputusan	Keterangan
1.	0,412	0,329	Valid	Tidak bisa digunakan
2.	0,680	0,329	Valid	Bisa digunakan
3.	0,248	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
4.	-0,161	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
5.	0,644	0,329	Valid	Bisa digunakan
6.	0,342	0,329	Valid	Bisa digunakan
7.	0,303	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
8.	-0,079	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
9.	0,556	0,329	Valid	Bisa digunakan
10.	0,341	0,329	Valid	Bisa digunakan
11.	0,630	0,329	Valid	Bisa digunakan
12.	0,334	0,329	Valid	Bisa digunakan
13.	0,377	0,329	Valid	Bisa digunakan
14.	0,284	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
15.	0,423	0,329	Valid	Bisa digunakan
16.	0,427	0,329	Valid	Bisa digunakan
17.	0,680	0,329	Valid	Bisa digunakan
18.	0,047	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
19.	0,517	0,329	Valid	Bias digunakan
20.	0,053	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
21.	0,589	0,329	Valid	Bisa digunakan
22.	-0,014	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
23.	0,733	0,329	Valid	Bisa digunakan
24.	-0,140	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
25.	0,576	0,329	Valid	Bisa digunakan
26.	-0,527	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
27.	0,408	0,329	Valid	Bisa digunakan
28.	0,289	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
29.	0,260	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
30.	0,297	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
31.	0,320	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
32.	0,337	0,329	Valid	Bisa digunakan
33.	0,508	0,329	Valid	Bisa digunakan
34.	0,456	0,329	Valid	Bisa digunakan
35.	0,416	0,329	Valid	Bisa digunakan
36.	0,523	0,329	Valid	Bisa digunakan
37.	0,319	0,329	Tidak Valid	Tidak bisa digunakan
38.	0,514	0,329	Valid	Bisa digunakan
39.	0,572	0,239	Valid	Bisa digunakan
40.	0,483	0,329	Valid	Bisa digunakan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas , maka dapat disimpulkan bahwa jumlah soal pernyataan dinyatakan valid sebanyak 25 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relative dan tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji realibitas yang dilakukan dengan bantuan program *Stastitical Product And Service Solusion* (SPSS) *for windows release 16*. Dimana uji realibilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk instrument angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kudus. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni ada wawancara, serta menyebarkan angket melalui aplikasi google form dan melakukan observasi secara langsung di sekolah. Berikut penjelasan dari beberapa teknik pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses percakapan antara dua orang yang secara timbal balik dalam memberikan tanggapan atau respon sesuai dengan tujuan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak struktur. Adapaun wawancara tidak struktur merupakan wawancara yang tidak terencana, di mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang telah tersusun secara rapi dan secara sistematis lengkap untuk pengumpulan berbagai data.¹⁴ Pada wawancara ini peneliti hanya bertanya secara garis besar saja kepada guru BK kelas XI TAV Di SMK Negeri 2 Kudus, untuk mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Untuk memperoleh informasi sesuai apa yang dibutuhkan, peneliti terkadang melakukan wawancara dengan cara *face to face* atau bahkan menggunakan pesawat telepon

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).197.

jika situasi dan kondisi tidak bisa bertatap muka secara langsung.

2. **Angket**

Kuesioner adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh layanan informasi dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya angket ini akan dibagikan kepada siswa kelas XI TAV 2 dan kelas XI TAV 4 dengan jumlah 72 responden siswa Di SMK N 2 Kudus. Angket ini diberikan kepada responden melalui google foam yang disebarkan digrub masing – masing kelas yang sudah disediakan.¹⁵

Pada angket ini terdapat beberapa butir soal berupa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memberi tanda checklist pada salah satu jawaban sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya. Dalam angket ini menggunakan skala Likert yang berupa kata – kata antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur responden dalam menjawab item – item instrument yang berupa pernyataan. Jawaban dalam skala likert pada setiap soal atau pernyataan memiliki nilai dari yang paling negatif ke yang paling positif.

Tabel 3.4 Skor Skala Motivasi Belajar

Jenis Pernyataan	Favorable (Positif)				Unfavorable (Negatif)			
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1	1	2	3	4

3. **Observasi**

Pada observasi ini adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala yang diteliti. Observasi ini juga merupakan salah satu teknik dalam pengambilan data yang lebih spesifik dengan mengamati suatu obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁵ Ibid.199.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati keadaan yang terjadi di SMK Negeri 2 Kudus. Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui keadaan yang sedang terjadi di SMK Negeri 2 Kudus secara langsung.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian. Metode dokumentasi ini juga sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dimana catatan tersebut berupa bentuk tulisan, gambar dan bahkan suatu karya.¹⁶ Dokumentasi yang diambil peneliti digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum SMK N 2 Kudus, struktur organisasi SMK N 2 Kudus, sarana dan prasarana dan foto - foto yang didokumentasikan serta dapat melengkapi data yang diperlukan.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian, dikarenakan dalam menganalisis data tersebut diberi arti dan makna yang bermanfaat dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁷ Selain itu teknik analisis data adalah hubungan pencarian dan urutan suatu informasi yang secara efektif didapatkan dari berdasarkan hasil tes, pertemuan, persepsi, catatan lapangan serta dokumentasi. Dengan memperbaiki informasi yang ada di dalam kelas, menggambarkan dalam satuan, menyusun desain, dan memilih mana yang penting atau tidaknya, mana yang akan diteliti serta diakhiri dengan tujuan yang mudah dipahami orang lain. Setelah peneliti merasa data sudah terkumpul, maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya yakni menganalisis data.

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yakni jenis statistic. Statistic inferensial tugasnya melaksanakan dalam pengolahan data, menganalisis data, jadi bisa digunakan dalam mengambil keputusan atau bahkan kesimpulan pada populasi, maka kecenderungannya mengarah pada analisis dan pengujian

¹⁶ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 178.

¹⁷ Syamsul Bahri dan kawan-kawan, "Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Social Terhadap Perkembangan Perilaku Social Siswa," *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 1 (2017): 34.

teori atau hipotesis. Dengan demikian statistika inferensial banyak berhubungan dengan teori probabilitas, tingkat signifikansi, koefisien korelasi dan uji hipotesis.¹⁸

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menganalisis data hasil angket penelitian yang disebarkan ke siswa dimana berkaitan dengan bidang bimbingan belajar peserta didik kelas XI TAV di SMK Negeri 2 Kudus sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini dalam mengkaji data adalah menggunakan uji-T atau t-test sampel paired berpasangana (*paired sample T-test*) dengan melalui pengoprasian program *SPSS windows for 16* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

Dengan dk = n1 + n2 - 1

$\bar{X}_1$ = Rata-rata contoh 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata contoh 2

s_1 = Deviasi standar contoh 1

s_2 = Deviasi standar contoh 2

s_1^2 = Macam-macam contoh 1

s_2^2 = Macam-macam contoh 2

r = Hubungan dengan dua contoh

n_1 = Jumlah contoh 1

n_2 = Jumlah contoh 2

2. Prosedur Penelitian

Dibawah ini prosedur penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Mengurutkan jadwal penelitian
 - 2) Persiapan angket
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Menetapkan kelas sampel yang sudah disarankan dari populasi sudah yang ada

¹⁸ Jim Hoy Yam, "Ambiguitas Statistika Deskriptif & Statistika Inferensial," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (2020): 120.

- 2) Melakukan pre-test, selanjutnya menyebarkan soal pernyataan pre-test pada siswa yang sudah divalidasi oleh para ahli sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui hasilnya
- 3) Melakukan analisis data pre-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- 4) Menyebarkan angket untuk mengetahui identitas siswa
- 5) Melakukan proses tindakan pada kedua kelas sebagai berikut;

Tabel 3.5 Langkah-langkah Pelaksanaan Layanan Informasi

Kelompok Eksperimen (diberi layanan informasi)	Kelompok Kontrol (tidak diberi layanan informasi)
Tahap I pembentukan ➤ Pengenalan ➤ Perlibatkan diri ➤ Pemasukan diri	➤ Pemberian pre-test dan post-test tanpa diberikan perlakuan
Tahap II peralihan ➤ Melaksanakan tahap I	
Tahap III kegiatan ➤ Pencapaian tujuan (pemberian layanan informasi pada bidang bimbingan belajar dan terdapat 4 video sesuai dengan 4 aspek motivasi belajar)	
Tahap IV pengakhiran ➤ Layanan segera	
Tahap V penutup ➤ Pengakhiran kegiatan	

3. Penilaian

- a. Memberikan post-test diakhir
- b. Setelah melakukan uji hipotesis diambil kesimpulan
- c. Penghitungan validasi dan realibitas test

4. Tindak Lanjut

a. Layanan segera

Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	20 September 2021	Pada pelaksanaan layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar yang pertama ini, memperkenalkan dan langsung memasuki maksud dan tujuan. Pada tahap ini grub kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan angket melalui google form sebagai data awal penelitian sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen.
2.	22 September 2021	Pada tahap ini diberikan sebuah video pada kelompok eksperimen dengan judul “membangkitkan curiosity” dan teman-teman memberikan pendapatnya
3.	23 September 2021	Pada hari ke dua diberikan sebuah video dengan judul “prospek kerja anak elektro” dan teman – teman memberikan respon mengenai video tersebut
4.	24 September 2021	Pelaksanaan layanan informasi pada hari ketiga diberikan video mengenai “membangun rasa percaya diri”. Pada siswa dan peserta didik memberikan pendapatnya
5.	25 September 2021	Pelaksanaan layanan informasi pada hari ke empat diberikan video mengenai aktualisasi diri dan teman-teman memberikan responnya mengenai pendapatnya.

6.	26 September 2021	Pada pelaksanaan ini adalah pemberian angket post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemberian angket pada kelompok eksperimen ini diberikan karena sudah mendapatkan perlakuan dimana layanan tersebut yakni layanan informasi dalam bidang bimbingan belajar. Hal ini agar teman-teman diharapkan dapat meningkatkan motiivasi belajar setelah diberikan perlakuan (treatment).
----	-------------------	--

